

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMAHAMI MATERI MEMILIKI
HARGA DIRI SEBAGAI INDIVIDU DENGAN MENGGUNAKAN
METODE SOSIO DRAMA SISWA KELAS III SDN 3 KUNTI
KECAMATAN SAMPUNG PONOROGO
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

SKRIPSI

Diajukan kepada :

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo



Oleh

YAYUK WIDIASTUTI

NIM. 11311740

Dosen Pembimbing

Drs. Sariyono, M.Pd.

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

2011

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan rasa syukur ke hadirat Allah SWT, atas limpahan rahmad dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Peningkatan kemampuan memahami materi memiliki harga diri sebagai individu dengan menggunakan metode sosio drama siswa kelas III SDN 3 Kunti Kecamatan Sampung Ponorogo tahun pelajaran 2011/2012” dengan baik

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini, banyak menemui hambatan dan kesulitan, namun berkat bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak khususnya dari bapak dan ibu pembimbing, akhirnya segala hambatan dan kesulitan tersebut dapat diatasi. Oleh karena itu penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. Sulton, M.Si. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo
2. Bapak Drs. Jumadi, M.Pd., selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah.
3. Bapak Drs. Mahmud Isro’I, M.Pd. selaku ketua jurusan PKn Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
4. Bapak Drs. Sariyono, M.Pd. selaku pembimbing I
5. Bapak/Ibu dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
6. Petugas perpustakaan yang dengan sabar dan ramah membantu penulis dalam mencari buku-buku sumber untuk penulisan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu guru SDN 3 Kunti Ponorogo yang menjadi mitra dalam penelitian ini.
8. Rekan-rekan seangkatan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberikan saran dan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar
9. Semua pihak yang telah memberikan bantuan moral dan spiritual sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa dalam mewujudkan kesempurnaan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu saran dan kritik sangat penulis harapkan.

Akhir kata semoga ini dapat memberikan sumbangan dalam dunia pendidikan khususnya PKn, serta dapat bermanfaat bagi penulis sendiri

Ponorogo, April 2012

Penulis



ABSTRAK

YAYUK WIDIASTUTI, 2012 Peningkatan Kemampuan Memahami Materi Memiliki Harga Diri Sebagai Individu Dengan Menggunakan Metode Sosio Drama Siswa Kelas III SDN 3 Kunti Kecamatan Sampung Ponorogo Tahun Pelajaran 2011/2012, Skripsi, Jurusan PKn, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Pembimbing (1) Drs. Sariyono, M.Pd, (2) Drs. Mahmud Isro'I, M.Pd.

Kata kunci : harga diri individu, sosiodrama

PKn merupakan salah satu jenis mata pelajaran yang memerlukan pemahaman konsep secara menyeluruh dan saling terkait antara satu topik bahasan dengan topik bahasan yang lain, dimana di dalam mengkaji materi yang ada seringkali memerlukan usaha lebih dari anak didik untuk memusatkan perhatiannya agar dapat memahami dan mengingat konsep yang dipelajarinya dengan baik.

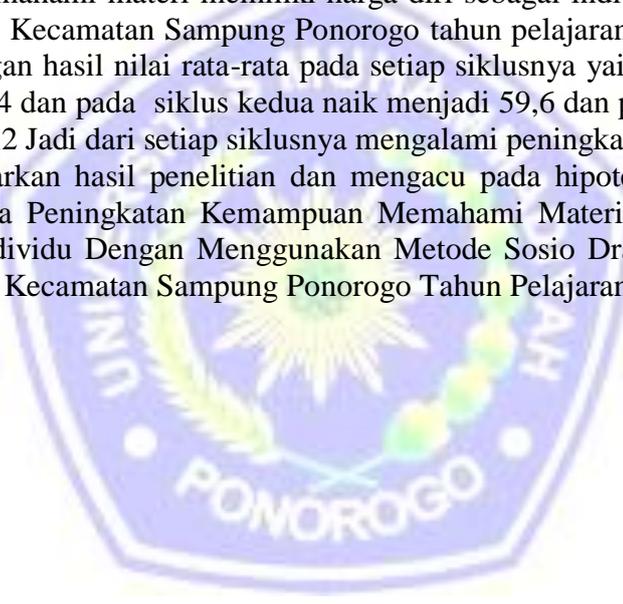
Metode sosiodrama adalah suatu metode mengajar dimana guru memberikan kesempatan kepada murid untuk melakukan kegiatan memainkan peran tertentu seperti yang terdapat dalam kehidupan masyarakat sosial.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, Bagaimanakah penggunaan metode sosio drama dalam memahami materi memiliki harga diri sebagai individu dengan menggunakan metode sosio drama siswa kelas III SDN 3 Kunti Kecamatan Sampung Ponorogo Tahun Pelajaran 2011/2012? Adakah peningkatan kemampuan memahami materi memiliki harga diri sebagai individu dengan menggunakan metode Sosio Drama siswa kelas III SDN 3 Kunti Kecamatan Sampung Ponorogo Tahun Pelajaran 2011/2012?

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian tindakan. Peneliti berusaha melihat, mengamati, merasakan, menghayati, merefleksi dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Tahap-tahap pelaksanaan penelitian tindakan terdiri dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), observasi (*obseving*), dan refleksi (*relecting*). Untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurat maka data yang telah terkumpul dianalisis secara statistik yaitu menggunakan rumus mean atau rata-rata

Penggunaan metode sosiodrama terbukti dapat meningkatkan kemampuan memahami materi memiliki harga diri sebagai individu siswa kelas III SDN 3 Kunti Kecamatan Sampung Ponorogo tahun pelajaran 2011/2012 . Hal ini terbukti dengan hasil nilai rata-rata pada setiap siklusnya yaitu siklus pertama memperoleh 41,4 dan pada siklus kedua naik menjadi 59,6 dan pada siklus ketiga naik menjadi 72,2 Jadi dari setiap siklusnya mengalami peningkatan yang bagus.

Berdasarkan hasil penelitian dan mengacu pada hipotesis maka dapat disimpulkan Ada Peningkatan Kemampuan Memahami Materi Memiliki Harga Diri Sebagai Individu Dengan Menggunakan Metode Sosio Drama Siswa Kelas III SDN 3 Kunti Kecamatan Sampung Ponorogo Tahun Pelajaran 2011/2012



LEMBAR PERSETUJUAN

**Skripsi oleh YAYUK WIDIASTUTI ini
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji**

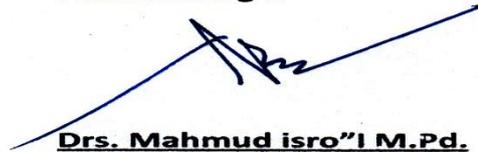
Ponorogo, 29 April 2012

Pembimbing I



Drs. SARIYONO, MPd.

Pembimbing II



Drs. Mahmud isro" I M.Pd.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh YAYUK WIDIASTUTI ini

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

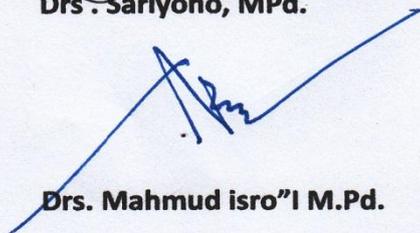
Ponorogo, 29 April 2012

Tim Penguji



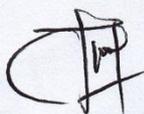
Drs. Sariyono, MPd.

Ketua



Drs. Mahmud isro'i M.Pd.

Anggota



Drs. Sumingin, M.Pd.

Anggota

Mengetahui

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Drs. JUMADI, MPd

NIS. 044.0130

MOTTO

- 1. Syukurilah apa yang ada pada dirimu*
- 2. Hidup adalah perjalanan panjang*
- 3. Berusaha, berdoa'a, hasil kita serahkan kepada-*

Nya



PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

1. Suamiku tercinta dan anak-anakku tersayang yang telah memberikan doa dan motivasinya kepadaku.
2. Orang tuaku yang tercinta yang senantiasa memberikan doa dan restunya kepadaku.
3. Untuk semua keluargaku yang telah memberikan doa dan mendukungku.
4. Rekan-rekan yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Almamaterku tercinta.



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
ABSTRAK	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Hasil Penelitian	4
BAB II KAJIAN TEORI	6
A. Kajian Teori	6
1. Konsep Pemahaman.....	6
2. Pengertian Harga Diri	9
3. Memiliki Harga Diri Sebagai Individu	14
4. Pengertian Sosio drama.....	17
5. Konsep Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Metode Sosio drama	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Desain Penelitian	30
C. Subjek Penelitian	35
D. Lokasi Penelitian	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Hasil Penelitian	40
D. Pembahasan	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	60
B. Saran-saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

PKn merupakan salah satu jenis mata pelajaran yang memerlukan pemahaman konsep secara menyeluruh dan saling terkait antara satu topik bahasan dengan topik bahasan yang lain, dimana di dalam mengkaji materi yang ada seringkali memerlukan usaha lebih dari anak didik untuk memusatkan perhatiannya agar dapat memahami dan mengingat konsep yang dipelajarinya dengan baik.

Pemahaman (*comprehension*), kemampuan ini umumnya mendapat penekanan dalam proses belajar mengajar. Menurut Bloom *“Here we are using the term “comprehension“ to include those objectives, behaviors, or responses which represent an understanding of the literal message contained in a communication.”* Artinya : Disini menggunakan pengertian pemahaman mencakup tujuan, tingkah laku, atau tanggapan mencerminkan sesuatu pemahaman pesan tertulis yang termuat dalam satu komunikasi. Oleh sebab itu siswa dituntut memahami atau mengerti apa yang diajarkan, mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan dan dapat memanfaatkan isinya tanpa keharusan menghubungkan dengan hal-hal yang lain. (Bloom Benyamin, 1975: 89)

Harga diri individu mempunyai pengaruh yang kuat terhadap perilaku yang ditampilkannya. Mc Dougall (1926:78) mengemukakan harga diri merupakan pengatur utama perilaku individu atau merupakan pemimpin

bagi semua dorongan. Kepadanya bergantung kekuatan pribadi, tindakan dan integritas diri.

Rosenberg (Gilmore, 1974:59) mengemukakan karakteristik individu yang memiliki harga diri mantap yaitu memiliki kehormatan dan menghargai diri sendiri seperti adanya. Sebaliknya, individu yang memiliki harga diri rendah cenderung memiliki sikap penolakan diri, kurang puas terhadap diri sendiri, dan merasa rendah diri.

Harga diri merupakan salah satu kebutuhan penting manusia. Maslow dalam teori hierarki kebutuhannya menempatkan kebutuhan individu akan harga diri sebagai kebutuhan pada level puncak, sebelum kebutuhan aktualisasi diri. Dikemukakannya, *...most normal people have a need for self respect or self esteem and the esteem of others* (Jordan et.al., 1979:87).

Balnadi Sutadipura (1983:92) menyebutkan bahwa kebutuhan harga diri merupakan kebutuhan seseorang untuk merasakan bahwa dirinya seorang yang patut dihargai dan dihormati sebagai manusia yang baik. Hal senada dikemukakan Abdul Aziz Ahayadi (1985:66) bahwa kebutuhan harga diri sebagai kebutuhan seseorang untuk dihargai, diperhatikan dan merasa sukses. Dari kedua pendapat di atas dapat dimaknai, bahwa setiap individu normal pasti berharap dan menginginkan dapat merasakan hidup sukses, dihormati dan dihargai sebagai manusia.

Pentingnya pemenuhan kebutuhan harga diri individu, khususnya pada kalangan remaja, terkait erat dengan dampak negatif jika mereka tidak memiliki harga diri yang mantap. Mereka akan mengalami kesulitan dalam menampilkan perilaku sosialnya, merasa inferior dan canggung. Namun

apabila kebutuhan harga diri mereka dapat terpenuhi secara memadai, kemungkinan mereka akan memperoleh sukses dalam menampilkan perilaku sosialnya, tampil dengan keyakinan diri (*self-confidence*) dan merasa memiliki nilai dalam lingkungan sosialnya (Jordan et. al. 1979)

Sesuai dengan latar belakang di atas, maka peneliti mengambil judul “Peningkatan Kemampuan Memahami Materi Memiliki Harga Diri Sebagai Individu Dengan Menggunakan Metode Sosio Drama Siswa Kelas III SDN 3 Kunti Kecamatan Sampung Ponorogo Tahun Pelajaran 2011/2012”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas, penelitian tindakan kelas ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penggunaan metode sosio drama dalam memahami materi memiliki harga diri sebagai individu dengan menggunakan metode sosio drama siswa kelas III SDN 3 Kunti Kecamatan Sampung Ponorogo Tahun Pelajaran 2011/2012?
2. Adakah peningkatan kemampuan memahami materi memiliki harga diri sebagai individu dengan menggunakan metode Sosio Drama siswa kelas III SDN 3 Kunti Kecamatan Sampung Ponorogo Tahun Pelajaran 2011/2012?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui penggunaan metode Sosio Drama dalam memahami materi memiliki harga diri sebagai individu dengan menggunakan metode sosio drama siswa kelas III SDN 3 Kunti Kecamatan Sampung Ponorogo Tahun Pelajaran 2011/2012.
2. Mengetahui peningkatan kemampuan memahami materi memiliki harga diri sebagai individu dengan menggunakan metode sosio drama siswa kelas III SDN 3 Kunti Kecamatan Sampung Ponorogo Tahun Pelajaran 2011/2012

D. Kegunaan Penelitian

Diharapkan penelitian ini berguna bagi:

1. Manfaat teoritis

Penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan dapat memberikan manfaat untuk peningkatan kemampuan pelajaran PKn di SDN 3 Kunti Kecamatan Sampung Ponorogo.

2. Manfaat praktis

- a. Manfaat bagi guru

- 1) Diharapkan dapat menambah wawasan guru, setelah membaca hasil penelitian ini diharapkan guru dapat menggunakan metode sosio drama sebagai alat bantu mengajar sehingga penyajiannya lebih menarik dan hasil belajar siswa meningkat.
- 2) Memperoleh pengalaman untuk meningkatkan minat belajar, PKn.
- 3) Dapat dipergunakan sebagai acuan untuk memotivasi kegiatan belajar siswanya.
- 4) Dapat dipergunakan sebagai acuan untuk menentukan proses belajar dikelas dan mengejar target pembelajaran yang ingin dicapai.
- 5) Sebagai pertimbangan guna memacu atau meningkatkan prestasi belajar anak didiknya.

- b. Manfaat bagi siswa antara lain :

- 1) Siswa memiliki kemampuan memahami cinta lingkungan

- 2) Dengan penyajian materi yang lebih menarik karena guru menggunakan metode sosio drama , diharapkan minat belajar siswa meningkat sehingga hasil belajar siswa lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Buku Workshop di Batu Malang. 2005. *Pedoman Pelaksanaan penelitian Tindakan kelas*. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Timur.
- , 1994. *Linguistik Umum*. Jakarta : Rineka Cipta
- Daroeso,B.1999. *Konsep Dasar pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* Semarang: Aneka Ilmu.
- Depdiknas, 2003.*Garis-Garis Besar Program Pengajaran Mata Pelajaran Pendidikan kewarganegaraan (PKn)*. Jakarta : Depdikbud.
- , 2006. *Lampiran peraturan menteri pendidikan Nasional No. 22 tahun 2006 tanggal 23 mei 2006 (Perment 22-23,2006)*
- Idianto. M. 2002. *Pendidikan kewarganegaraan (PKn) Untuk kelas III Sekolah Dasar dan Sederajat* Jakarta. Erlangga.
- Lie. Anita 2002. *Cooperative Learning. Mempraktikkan Cooperative Learning di ruang-ruang kelas*. Jakarta: Gramedia Widiasarana
- Depdikbud. 1999. *Bahan Pelatihan Penelitian Tindakan (Action Research)*.Jakarta: Dirjen Dikdasmen dan Dikmenum.
- Mulyasa, E. 2004. *Kurikulum Brbasis Kompetensi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nur, M. 2004. *Strategi-strategi Belajar* Edisi Kedua. Universitas Negeri Surabaya.
- J.J. Hasibuan, Dip.Ed. dan Drs. Moedjiono, 2006, *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : P.T. Remaja Rosdakarya.
- Surahmad, Winarno, 1995. *Model Pembelajaran*. Bandung : Angkasa
- Tim Pelatih Proyek PGSM. 1999. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Reseach)*. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Usman,MU. 1996. *Menjadi Guru Profesionalisme*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Zaini, Hisyam, dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta : CTSD